



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Juni 2020

Halaman: 10

Pengunjung di Malioboro akan Dipantau dengan Barcode

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan skema bagi pengunjung yang memasuki kawasan Malioboro, Yogyakarta. Pengunjung yang memasuki Malioboro akan dipantau keberadaannya menggunakan barcode.

Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, skema ini rencananya akan diterapkan

pada The New Normal. Saat ini, pihaknya dalam hal ini Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosandi) Kota Yogyakarta.

Pemantauan pengunjung dengan memberlakukan sistem barcode ini dilakukan pengunjung menjalankan agar protokol kesehatan Covid-19. Terutama, memantau jika ada pengunjung yang berkerumun.

"Nanti pengunjung kita mo-

nitor keberadaannya dengan memberlakukan barcode. Saat ini sedang kita siapkan segala sesuatunya," kata Heroe di Yogyakarta, Kamis (11/6).

Ia menyebut, masih ada pengunjung yang berkerumun di kawasan tersebut. Walaupun kesadaran dalam menggunakan masker cukup tinggi. Sehingga, perlu adanya pemantauan akan keberadaan pengunjung ini.

Tidak hanya di Malioboro,

destinasi wisata lainnya di Kota Yogyakarta seperti Taman Pinter, Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta dan Pasar Beringharjo.

"Barcode ini disiapkan dan akan diberikan oleh petugas di lapangan secara gratis kepada pengunjung. Nantinya akan tersambung melalui sistem pemantauan untuk memonitor kerumunan yang terjadi," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga memberlakukan satu jalur bagi pejalan kaki di kawasan Malioboro. Heroe mengatakan, bagi pengunjung yang berjalan menuju ke selatan Malioboro akan menggunakan jalur pedestrian di sisi timur. "Sedang yang menuju ke utara berjalan di sisi pedestrian barat," kata Heroe.

Dengan begitu, diharapkan seluruh pengunjung maupun masyarakat yang ada di destinasi wisata dapat lebih disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan

Covid-19. Untuk skema barcode di destinasi wisata sendiri, pihaknya akan menerapkan secara bertahap.

"Kami berharap uji coba bisa mulai diterapkan secara bertahap untuk seluruh kawasan di Kota Yogyakarta. Monitoring ini penting bagi Yogyakarta sebagai kota wisata dan kota pendidikan yang jumlah pelajar dan mahasiswa dari luar kota sangat banyak," jelas Heroe. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005